

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi penemuan, maka dapat disimpulkan bahwa

1. Pemberian ekstrak daun poko (*Mentha arvensis L.*) dengan konsentrasi 10% b/v, 12,5% b/v dan 15% b/v, pada metode *holeboard*, *evation box*, *rotarod* dan ketahanan berenang memberikan efek stimulan, dan konsentrasi 15% b/v memperlihatkan efek stimulan yang paling besar.
2. Ada hubungan antara peningkatan efek stimulan dengan peningkatan dosis ekstrak daun poko (*Mentha arvensis L.*) pada metode *holeboard*, *evation box*, *rotarod* dan ketahanan berenang.

5.2. Saran-saran

Disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui kandungan senyawa yang berkhasiat dari daun poko (*Mentha arvensis L.*), penetapan dosis terapi yang aman, efek toksisitasnya, dan efek farmakologinya sehingga dapat digunakan sebagai pengobatan pada manusia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ballenger, L., 1999. Musmusculus.[online], <http://www.animaldisersity.ummz.umich.edu/site/accouts/information>, Musmusculus. Html, 2006. Januari 06.
- Craig, C., & Stitzel, R., 1982. Modern Pharmacology. 1st ed. Little Brown Co, Boston, pp. 468–472
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1978. Materia Medika Indonesia. Edisi II. Jakarta, hal. 63–69
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1979. Farmakope Indonesia. Edisi ketiga. Jakarta, hal. 9, 175
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1981. Pemanfaatan Tanaman Obat. Edisi II, Jakarta, hal iii, 4, 19
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1989. Materia Medika Indonesia. Edisi V, Jakarta, hal 16-19
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1991. Inventaris Tanaman Obat Indonesia. Jilid I. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta, hal. 370–371
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1995. Farmakope Indonesia. Edisi keempat. Jakarta, hal. 7
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2000. Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat. Cetakan I. Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, hal. 13–15
- Department of Chemistry. (2001, July 13). Preparation of Menthol Crystals from Mint (Mentha arvensis) (online). [http://www.fpublishers.org/past-issues/ijab3\(4\)pdf/56.pdf](http://www.fpublishers.org/past-issues/ijab3(4)pdf/56.pdf) (2007, Agust 25).
- Furgon, 1999. Statistika Terapan Untuk Penelitian, Cetakan II. CV. Alfabeta, Bandung, hal 133-183
- Gan, S., 1987. Farmakologi dan Terapi. Edisi III. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, hal 49–70

- Ganiswara. S. G., 2001. Farmakologi dan Terapi. Edisi IV. Gaya baru. Jakarta. hal 7
- Goodman & Gilman, 2006. The Pharmacological Basic of Physiology. 9th ed., Lange Medical Publishing, New York, pp. 318-339
- Goth, A., 1978. Medical Pharmacology. 9th ed. The C.V. Mosby. Co, London, pp. 269–273
- Haryanti, S., 2001. Uji Efek Ekspektoran Ekstrak Herba Poko (*Mentha arvensis* L.) Pada Hewan Percobaan Marmut. Skripsi Sarjana Farmasi. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, hal 6
- Heyne, K., 1989. Tumbuhan Berguna Indonesia. Edisi III. Departemen Kehutanan, Jakarta, hal. 7
- Kusumawati, I., 1998. Studi Perbandingan Efek Antibakteri Dari Minyak Atsiri *Mentha Piperitae* L. dan *Mentha arvensis* L. terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Klebsiella pneumonia*. Penelitian Tanaman Obat Diberbagai Perguruan Tinggi di Indonesia. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, hal 216
- Mardisiswojo, S., & Rajakmangunsudarso, H., 1968. Cabe Puyeng Warisan Nenek Moyang. Jilid I, Cetakan II. PT. Wreda Karya, hal.86–87
- Markham, K. R., 1988. Cara Mengidentifikasi Flavonoid. (Padmawinata, K., penerjemah). Institut Teknologi Bandung, hal 1-63
- Mills, S., & Bone, K., 2000. Principles and Practise of Phytotherapy Modern Herbal Medicine. London, pp 30,33
- Mutschler, E., 1991. Dinamika Obat. Edisi V. Institut Teknologi Bandung, Bandung, hal. 107–109, 120–126, 157–159
- Perry, L.M., 1895. Medical Plants Of East and Southeast Asia. The Massachusetts Institute of Technology, United States of America, pp. 188.
- Robinson, T., 1995. Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi. Institute Teknologi Bandung, hal 192
- Seno Sastroamidjojo, A., 1962 ARTS. Obat Asli Indonesia. Edisi II. PT. Pustaka Rakyat, Jakarta, hal. 104–105

- Sigit, J.I, Sopiah, P., Suwendar 2004. Efek Stimulasi Sistem Saraf Pusat oleh Infusa Rimpang Jahe (Zingiber officinale Rosc.) pada Mencit ddy, Acta Pharmaceutica Indonesia, Vol. XXIX, hal 34 -42
- Smith. J. R., 1988. Pemeliharaan Pembiakan dan Penggunaan Hewan di Daerah Tropis (Mangkoewidjaja. S., Penarjemah). Universitas Indonesia Press, Jakarta, hal 62-63
- Tanu, I., 1973. Farmakologi dan Terapi. Bagian Farmakologi Universitas Indonesia, Jakarta, hal 103–104, 108–111
- Trease, G. E., & Evans, W. C., 1978. Pharmacognosy. 11th ed, Bailliere Tindall, London, pp. 89, 401-410
- Voigt, R., 1995. Buku Pelajaran Teknologi Farmasi. Edisi V. (Noerono, S., Penerjemah). Universitas Gajah Mada Press, Yogyakarta, hal. 553–596, 965
- Wagner, H., Bladt, S., Zgainski, E. M., 1984. Plant Drug Analysis: A thin layer chromatography atlas (Scott, T. A., translator). Springer-Verlag Heidelberg, Berlin, pp. 164, 172-173